

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film dokumenter merupakan media yang bertumpu pada sebuah fakta dan realita berdasarkan bukti, fakta dan data. Esensi dari film dokumenter adalah realita fakta, data dan opini yang dimiliki oleh pembuat film dokumenter. Diera yang sudah *modern* ini banyak para pembuat film menyajikan sebuah karya film yang diangkat dari tema atau peristiwa yang menjadi isu di Indonesia. Kreatifitas dan ide dari para pembuat film sangat dibutuhkan, terutama ide-ide baru karena industri film sendiri saat ini sangat membutuhkan karya yang *fresh*. Karya dokumenter ini diharapkan nantinya dapat memberikan sebuah sajian yang tentunya bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi khalayak yang menontonnya.

Karya dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*” merupakan dokumenter potret yang sangat menginspirasi bagi semua kalangan yang peduli akan sosial yang hingga saat ini masih terjadi di Indonesia. Komunitas Kartala sendiri merupakan komunitas motor yang berperan aktif dalam sosial, salah satunya adalah mereka komunitas motor yang peduli akan kebutuhan “cahaya” di desa terpencil yang masih sulit untuk terjamah aliran listrik. Dulunya mereka menggunakan *genset* sebagai media untuk mengalirkan listrik ke desa-desa, namun seiring waktu berlalu karena menggunakan *genset* dianggap tidak efektif dan harga bahan bakar minyak yang cukup mahal bagi warga desa maka mereka beralih ke *solar panel* sebagai alternatif bagi desa-desa yang masih membutuhkan aliran listrik.

Mengangkat tema potret perjalanan cahaya menjadi sebuah karya yang dokumenter yang memiliki banyak sekali tantangan yang cukup dikatakan sulit karena melihat dari perjalanan yang dilalui untuk mencapai desa jalannya rusak sehingga membutuhkan ketelatenan dalam berkendara. Selama proses pembuatan karya ini terdapat hambatan dan kendala, terutama saat menyesuaikan jadwal *shooting* harus menyesuaikan dengan kegiatan komunitas kartala yang tidak tentu.

Pembuatan film dokumenter “*Kartala Perjalanan Cahaya*” telah dirasa cukup dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

B. Saran

Karya dokumenter "*Kartala Perjalanan Cahaya*" diharapkan mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa jurusan film & televisi untuk menciptakan sebuah film dokumenter yang dapat lebih membangun dan juga bermanfaat bagi lingkup akademik, maupun untuk masyarakat yang lebih sehingga apa yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diterapkan untuk pengabdian dalam lingkup pendidikan maupun masyarakat pada umumnya. Diharapkan juga karya ini dapat memberikan kesadaran kepada penonton agar dapat memperhatikan desa-desa tertinggal yang masih membutuhkan aliran listrik sehingga akan terciptanya rasa kesetaraan antara masyarakat di Indonesia, selain itu juga bagi penonton agar memiliki stigma yang positif bagi komunitas motor, tidak selamanya komunitas motor melakukan hal-hal yang dianggap negatif seperti tawuran antar komunitas motor atau komunitas motor yang hanya suka kebut-kebutan saja.

Sebagai sineas tentunya harus lebih memperhatikan dalam pembuatan karya dokumenter karena memerlukan riset yang baik agar menghasilkan karya yang memuaskan dan tentunya ketelitian yang cukup tinggi karena karya dokumenter memerlukan ketelitian saat menangkap momen. Dengan adanya film ini sineas diharapkan dapat membuat karya dokumenter yang lebih banyak membahas isu sosial.

Pentingnya dukungan dari pemertintah setempat juga membantu dalam proses sosial yang dilakukan oleh Kartala. Dengan adanya aliran listrik yang merata akan sangat mempermudah kerja Kartala dan memang menjadi tugas utama pemerintah dalam melayani masyarakat khususnya warga negara Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press.
- Bernard, Curran, Sheila. 2007. *Documentary Storytelling 2nd Edition*. United Kingdom : Focal Press.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Bandung: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo.
- Peransi, D.A. 2005. *Film/Media/Seni*, Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Prakosa, Gatot. 1997. *Film Pinggiran, Antologi Film Pendek, Film Eksperimental, dan Film Dokumenter*. Jakarta: FFTV-IKJ dan YLP.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rosenthal, Alan. 1990. *New Challenges of Documentary*. California: University of California Press
- Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Film Dokumenter Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: Pinus Book Publisher.

Sumber Online:

<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/76447/potongan/S1-2014-284462-introduction.pdf> (diakses 27 Oktober 2017)

<https://www.kompasiana.com/ujangkosim/56822e90d37a61db048fc09b/memanen-energi-surya-di-negeri-nusantara?page=all> (diakses 28 Oktober 2017)